

Pelatihan Membuat Poster dengan Menggunakan Aplikasi Canva pada Santri MA Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi

**Ala Asmaul Khusna^{1*}, Annida Rizki Luthfi Astuti², Aulia Faqih Rifa'i³,
Muhammad Galih Wonoseto⁴**

¹⁻⁴ Program Studi Magister Informatika, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

* 23206051023@student.uin-suka.ac.id

Abstrak

Pondok Pesantren adalah lembaga Pendidikan non formal Islam yang memberikan pendidikan, pengajaran, dan mengembangkan serta menyebarkan agama Islam. Kemajuan teknologi yang sangat pesat menjadikan pesantren untuk mengikuti perkembangannya. Salah satunya dengan adanya kegiatan pelatihan membuat poster dengan menggunakan aplikasi canva. Pelatihan ini bertujuan membantu meningkatkan keterampilan literasi digital kepada santri. Metode pelaksanaan dilakukan dengan tahapan alur, yaitu pra kegiatan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Pelatihan desain grafis dengan menggunakan canva ini dapat menambah wawasan kepada para santri di PP Al-Miftah Mlangi. Literasi digital dalam penggunaan teknologi khususnya terkait pada desain grafis dapat membuka insight para santri bahwa penggunaan teknologi itu sangat penting, terutama untuk kemajuan pondok pesantren.

Kata Kunci: *Pesantren, Desain, Canva, Poster*

Pendahuluan

Pondok Pesantren adalah lembaga Pendidikan non formal Islam yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan agama Islam (Astari et al., 2022). Sebuah pondok pesantren pada dasarnya merupakan sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana santri tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang atau lebih dari satu guru. Dalam pesantren dikenal dengan sebutan Kyai. Asrama untuk para santri berada dalam lingkungan kompleks pesantren dimana Kyai bertempat tinggal yang juga menyediakan masjid sebagai tempat beribadah, aula, kamar mandi, ruang belajar dan ruang kegiatan lainnya.

Fungsi dan peran pesantren di era modern mengalami perubahan. Peran pesantren di era modern sangat diharapkan sebagai Lembaga Pendidikan keagamaan Islam yang memiliki sumber daya manusia yang dalam pengelolaannya searah dengan perkembangan zaman. Pesantren memiliki peran untuk memberikan pengajaran dinamis

dan berkemajuan dalam IPTEK sehingga pesantren juga berfungsi sebagai cagar budaya asli Indonesia dan budaya asing dalam peradaban dunia (Taufik, 2019).

Pesantren Al-Miftah merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di Kabupaten Sleman Yogyakarta yang berdiri sejak 1932. Kurikulum dan pembelajaran yang diterapkan kepada santri merupakan berbasis salaf, namun santri tidak hanya mempelajari ilmu agama saja, akan tetapi juga dibekali life skill. Life skill di pesantren Al-Miftah diadakan setiap satu bulan sekali dengan berbagai kegiatan seperti pelatihan teknologi komputer, memasak, menjahit, membuat kerajinan, membatik, membuat sabun, membuat lilin, dan sosialisasi. Dengan diadakan life skill santri tidak hanya belajar agama namun juga memiliki kemampuan dan keterampilan lain. Ilmu pengetahuan umum untuk santri didapat melalui Madrasah Ibtida'iyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA) yang dikelola oleh yayasan pesantren (Al-Miftah, 2024).

Kemajuan teknologi yang sangat pesat dapat membawa dampak positif dan negatif. Hal ini menjadi salah satu tantangan bagi lembaga pendidikan di pondok pesantren agar para santri dapat mengikuti perkembangan zaman. Santri tidak hanya memahami ilmu agama akan tetapi juga menguasai ilmu pengetahuan umum dan teknologi salah satunya desain grafis. Desain grafis merupakan salah satu bidang komputer yang terus berkembang (Atik, 2021). Keterampilan desain grafis memberikan manfaat bagi santri untuk menumbuhkan kreativitas serta memberikan peluang bagi santri untuk berkarya baik di lingkungan pondok maupun di masyarakat.

Desain grafis merupakan salah satu cabang dari bidang desain komunikasi visual yang fokus pada penanganan grafis sebagai bentuk penyampaian pesan kepada audiens. Sebuah desain terdiri dari berbagai komponen seperti format gambar, simbol, komponen, dan prinsip (Tejo Kumoro et al., 2021). Ada beberapa software yang mendukung dalam pembuatan desain grafis salah satunya aplikasi canva (Basri et al., 2023). Canva merupakan salah satu desain grafis berbasis online yang menawarkan desain menarik berupa template, fitur, dan kategori (Pelangi, 2020). Aplikasi ini dapat diakses dengan mudah secara online baik menggunakan computer maupun ponsel melalui website atau menginstal aplikasinya (Dirawan et al., 2023).

Pelatihan menggunakan aplikasi Canva membantu meningkatkan keterampilan literasi digital dengan membantu mempelajari konsep desain dasar seperti teori warna, tipografi, dan tata letak. Selain itu, santri dapat mencoba berbagai alat desain untuk menemukan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka (Nurmalina et al., 2022). Pengguna Canva dapat memilih desain yang sudah ada atau membuatnya sendiri tergantung kebutuhan (Dewilna Helmi et al., 2023). Secara umum canva dapat digunakan untuk kebutuhan grafis seperti pembuatan flyer, poster, kartu ucapan, sertifikat, presentasi, dan infografik dengan gambar dan templet yang menarik (Dani & Anwar, 2024).

Berdasarkan uraian di atas dan dalam rangka peningkatan wawasan dan ilmu pengetahuan serta kemampuan bagi santri, maka diperlukan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan saat ini yaitu penggunaan aplikasi canva membuat poster. Pelatihan diselenggarakan dalam bentuk sosialisasi terlebih dahulu kemudian praktek langsung serta memberikan kesempatan kepada santri untuk dapat mengikuti pelatihan secara maksimal.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM terbagi menjadi beberapa tahapan alur, yaitu pra kegiatan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. PKM dilaksanakan secara tim yang beranggotakan dua mahasiswa dan didampingi oleh salah satu dosen pendamping. Lokasi pelaksanaan pelatihan yaitu Pondok Pesantren Al-Miftah yang terletak di Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Pra Kegiatan

Pra kegiatan dilakukan untuk persiapan sebelum dilakukan pelatihan. Pada tahapan ini, tim melakukan perizinan terlebih dahulu kepada pengurus PP Al-Miftah Mlangi. Kemudian, setelah diizinkan, tim mulai mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk kegiatan PKM, seperti persiapan materi, mempersiapkan perangkat elektronik, dan mempersiapkan tempat.

Sosialisasi

Setelah persiapan selesai, salah satu anggota tim melakukan sosialisasi kepada para santri putri di PP Al-Miftah Mlangi. Sosialisasi dilakukan secara langsung dengan menunjukkan poster kegiatan pelatihan. Setelah diadakan sosialisasi, diperoleh 13 santri putri yang berminat mengikuti program pelatihan ini.

Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan secara *offline* atau langsung di aula putri PP Al-Miftah Mlangi. Tujuan pelatihan ini untuk meningkatkan literasi digital para santri agar lebih terbuka lagi dengan penggunaan teknologi. Pemanfaatan teknologi di pesantren dapat memberikan dampak yang baik seperti pesantren dapat dikenal lebih banyak orang dengan konten-konten menarik di sosial medianya. Pembuatan konten-konten ini dapat menggunakan aplikasi canva untuk mendesain. Pelatihan dilakukan dengan menjelaskan pentingnya skill desain grafis dan mendemonstrasikan langkah-langkah dalam mendesain poster. Santri yang mengikuti pelatihan ini akan mendapatkan materi dan sertifikat pelatihan secara gratis.

Pendampingan

Setelah selesai dilaksanakan pelatihan, maka peserta diberikan tugas untuk membuat desain poster sesuai tema yang telah disepakati. Saat pembuatan desain poster, tim PKM juga melakukan pendampingan. Pendampingan dilakukan untuk mengecek sejauh mana peserta memahami materi pelatihan yang telah diberikan sebelumnya.

Evaluasi

Tahapan terakhir yaitu evaluasi yang bertujuan untuk mengukur pemahaman para santri dalam mengikuti pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan tantangan kepada tiap kelompok santri untuk membuat salah satu poster kegiatan sesuai tema yang telah ditentukan tim PKM. Setelah selesai, tim PKM akan memberikan reward kepada salah satu kelompok yang memiliki desain terbaik.

Hasil dan Pembahasan

Realisasi kegiatan ini dilaksanakan di aula putri Pondok Pesantren Al-Miftah yang terletak di Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan meliputi pra kegiatan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi kegiatan.

Pra Kegiatan

Kajian Situasi

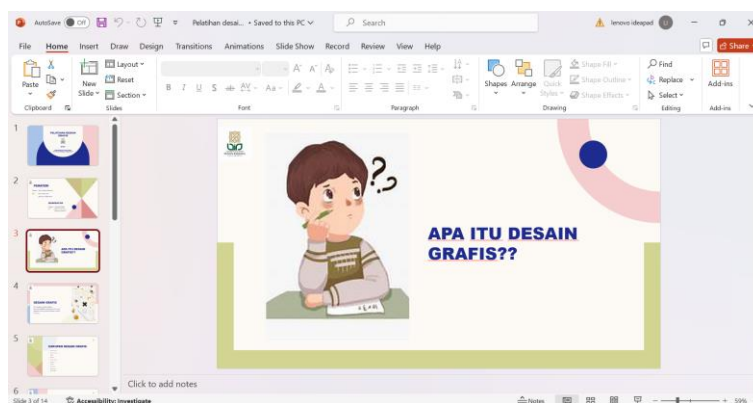
Anggota tim PKM sebelumnya sudah melakukan diskusi dengan memiliki beberapa opsi topik untuk dikembangkan menjadi solusi dalam pelaksanaan PKM ini. Akhirnya tim memutuskan untuk mengambil topik pelatihan desain grafis dengan menggunakan aplikasi canva. Lokasi pelatihan dipilih PP Al-Miftah Mlangi dan difokuskan pada santri putri MA. Sebelum pelatihan, anggota tim melakukan perizinan terlebih dahulu kepada pengurus PP Al-Miftah Mlangi, yaitu Abah K.H. Ahmad Mabarun. Setelah diizinkan, tim mulai mempersiapkan untuk pelatihan.



Gambar 1. Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi

Menyiapkan Materi Pelatihan

Materi pelatihan di susun menggunakan aplikasi Microsoft Office Power Point dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami untuk memudahkan para santri memperoleh poin-poin yang disampaikan oleh pemateri. Berikut merupakan cuplikan materi pelatihan yang dapat dilihat pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Materi pelatihan

Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan secara langsung oleh salah satu anggota tim. Anggota tim memberikan informasi kepada salah satu ketua santriwati MA untuk mengajak teman-temannya mengikuti pelatihan desain grafis. Brosur juga dibuat untuk mempermudah penyampaian informasi. Brosur tersebut mewakili semua informasi kegiatan ini yang dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Poster sosialisasi pelatihan



Gambar 4. Tim PKM menjelaskan materi pelatihan

Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan secara offline atau langsung pada hari Jum'at, 27 Juni 2024 jam 09.00-11.00 WIB di aula putri PP Al-Miftah Mlangi. Peserta pelatihan terdiri dari santri putri MA Al-Miftah Mlangi yang berjumlah tiga belas orang. Pelatihan dibuka oleh salah satu anggota tim sebagai moderator dan kemudian dilanjutkan penyampaian materi oleh pemateri yang dapat dilihat pada **Gambar 4**. Selama pelatihan berlangsung, para peserta disediakan beberapa perangkat elektronik yang terdiri dari tiga buah laptop dan satu buah tablet. Peserta yang hadir dibuat empat kelompok menyesuaikan perangkat yang tersedia dan tiap kelompoknya terdiri dari 4-5 anggota.

Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan setelah pemberian materi pelatihan selesai. Tujuan dari kegiatan ini untuk pengawasan dan pengimplementasian materi yang telah diberikan saat pelatihan. Tiap kelompok santri diberikan tugas untuk membuat salah satu poster kegiatan yang bertemakan "Kemerdekaan". Selama pengerjaan desain poster, jika para santri ada kesulitan bisa meminta tolong kepada anggota tim PKM. Anggota tim PKM juga selalu memantau progress desain tiap kelompok yang dapat dilihat pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Pendampingan kepada peserta pelatihan

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberi angket feedback kepada peserta pelatihan untuk mengukur seberapa besar kegiatan ini memberikan dampak ke peserta. Kuesioner dibuat dengan menggunakan google form. Hasil evaluasi dengan kuesioner menunjukkan bahwa peserta sangat memahami terkait materi pelatihan yang telah diberikan dan dapat mengimplementasikannya dengan membuat desain poster yang ditugaskan.

Selain evaluasi dengan menggunakan kuesioner, tim PKM juga menilai evaluasi dengan melihat hasil-hasil desain poster dari tiap kelompok santri. Tim PKM memberikan reward kepada salah satu kelompok santri yang membuat desain poster terbaik. Pemberian hadiah kepada kelompok peserta desain terbaik dapat dilihat pada **Gambar 6**.



Gambar 6. Pemberian hadiah kepada kelompok peserta desain terbaik

Pelatihan desain grafis dengan menggunakan canva ini dapat menambah wawasan kepada para santri di PP Al-Miftah Mlangi. Literasi digital dalam penggunaan teknologi khususnya terkait pada desain grafis dapat membuka insight para santri bahwa penggunaan teknologi itu sangat penting, terutama untuk kemajuan pondok pesantren.

Tantangan yang dihadapi selama pelatihan yaitu masih kurangnya pemahaman para santri terkait desain grafis dan penggunaan aplikasi canva dan terbatasnya ketersediaan

perangkat elektronik seperti laptop atau komputer. Diharapkan setelah kegiatan pelatihan ini, para santri terus mengasah kemampuannya dalam desain grafis ataupun penggunaan teknologi dibidang lainnya sehingga dapat membantu kemajuan pondok pesantren melalui konten-konten di sosial mediana.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian Masyarakat di PP Al-Miftah Mlangi mendapat respon positif dari para peserta. Para peserta sangat antusias dalam mendengarkan materi pelatihan dan dapat mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik sampai akhir. Hasil evaluasi kegiatan juga sangat memuaskan. Peserta berharap kegiatan pelatihan ini dapat berlanjut lagi agar para peserta dapat terus melatih kemampuan desain grafis mereka yang dapat memberikan manfaat kepada pondok pesantren.

Ucapan Terimakasih

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi yang telah memberi dukungan terhadap suksesnya kegiatan PKM ini.

Referensi

- Astari, M. R., Saifullah, R., Rosmawati, S., & Siregar, M. U. (2022). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Canva di Pondok Pesantren Santi Aji. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 7(1). Retrieved from <https://ejournal.uin-suka.ac.id/saintek/jbs/article/view/3720>.
- Atik, M. I. P., & Julistyana Tistogondo, W. (2021). Fakultas teknik universitas wiraraja sumenep - madura. *Jurnal "MITSU" Media Informasi Teknik Sipil*, 9(1), 1–8.
- Basri, S., Fitrawahyudi, F., Khaerani, K., Nasrullah, I., Ernawati, E., Aryanti, A., Maya, S., Aisyah, S., & Sakti, I. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Di Lingkungan Pendidikan Berbasis Aplikasi Canva. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(2), 96–103. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v1i2.65>
- Dewilna Helmi, Dwi Partini, Asep Asep, & C. S. A. Barus. (2023). Pengenalan Aplikasi Canva sebagai Desain Media Pembelajaran Otomatis Bagi Guru di SMAS Plus Tarang. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara (JMMN)*, 2(2), 24–3.
- Dirawan, G. D., Dyah Darma Andayani, & Pertiwi, N. (2023). Peningkatan Literasi Digital pada Santri Pesantren Syeh Hasan Yamani memanfaatkan Aplikasi Canva. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 366–371. <https://doi.org/10.59025/js.v2i4.129>
- Nurmalina, N., Rahila, C. D. I., Surbakti, A. H., Wahyuningsih, S. K., & Batubara, M. H. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 2(2), 48–53. <https://doi.org/10.37249/jpma.v2i2.532>
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79–96.
- Dani, D., & Anwar, A. N. (2024). Pelatihan Desain Poster Dengan Aplikasi Canva di MTs Al Hidayah. *Abdi Jurnal Publikasi*, 2(3), 154–158.

- Taufik, A. (2019). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *EL-Ghiroh*, 17(02), 81–102.
<https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v17i02.106>
- Tejo Kumoro, D., Hasanah, U., & Yoga Pudya Ardhana, V. (2021). Pelatihan Desain Grafis Bagi Santri Pondok Pesantren Pabelan. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13–16. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v1i1.147>